

PENGARUH SOSIALISASI KAWASAN KESELAMATAN OPERASI PENERBANGAN TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT DI WILAYAH SEKITAR BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG CILACAP

Alfi Ayu Aldila¹, Siska Ayu Andarini²

ayualdilaalfi@gmail.com¹, siska.ayu@sttkd.ac.id²

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

ABSTRAK

Pemberian sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan dari suatu perusahaan atau bandar udara terhadap kesadaran masyarakat merupakan sesuatu hal yang penting untuk diperhatikan. Sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan merupakan sebuah interaksi dengan orang lain tentang cara bertindak di masyarakat untuk menanamkan nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku. Bertujuan agar masyarakat mematuhi aturan yang berlaku demi kelancaran operasional penerbangan di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan terhadap kesadaran masyarakat di wilayah sekitar Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah masyarakat di wilayah sekitar Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap yang berjumlah 12.060 jiwa dari data sensus penduduk badan statistika daerah Tritih Lor, Jeruk Legi, Cilacap. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui kuesioner yang disebarkan kepada sampel sebanyak 340 responden dengan menggunakan tabel Issac dan Newton. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Data dianalisis menggunakan *software* SPSS 22 dengan analisis regresi linier sederhana, uji T, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian uji T pada penelitian ini dengan nilai hitung sebesar 25,062 dan nilai signifikansi 0,000 yang diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan secara parsial terhadap kesadaran masyarakat. Kemudian besarnya pengaruh yang diberikan oleh sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan terhadap kesadaran masyarakat sebesar 65% dan sisanya 35% dipengaruhi oleh penelitian lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Sosialisasi, Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan, Kesadaran Masyarakat, Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap.

ABSTRACT

Providing information about the safety areas of flight operations from a company or airport to public awareness is something that is important to pay attention to. Socialization of aviation operations safety areas is an interaction with other people about how to act in society to instill values, habits and rules of behavior. The aim is for the public to comply with the applicable rules for the smooth running of flight operations at Tunggul Wulung Cilacap Airport. This research aims to determine the influence of socialization of aviation operations safety areas on public awareness in the area around Tunggul Wulung Airport, Cilacap. This research uses quantitative methods. The population of this study is the community in the area around Tunggul Wulung Cilacap Airport, totaling 12,060 people from population census data from the regional statistics agency Tritih Lor, Jeruk Legi, Cilacap. The data used is primary data obtained directly through a questionnaire distributed to a sample of 340 respondents using the Issac and Newton tables. The sampling technique used is probability sampling. Data were analyzed using SPSS 22 software with simple linear regression analysis, T test, and coefficient of determination test. The results of the T test research in this study with a calculated value of 25.062 and a significance value of 0.000, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a partial influence of socialization of flight operations safety areas on public awareness. Then the magnitude of the influence provided by the socialization of aviation operations safety areas on public awareness was

65% and the remaining 35% was influenced by other research which was not examined in this study.
Keyword: Socialization, Aviation Operation Safety Area, Public Awareness, Tunggul Wulung Cilacap Airport.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan transportasi udara, baik penumpang maupun barang, keselamatan penerbangan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Diperlukan kesadaran hukum yang baik dari semua pihak, untuk memenuhi segala persyaratan dalam mewujudkan keselamatan penerbangan (Purba, 2017). Gerakan nasional penyadaran budaya keselamatan penerbangan diperlukan untuk mewujudkan keselamatan penerbangan. Melalui gerakan budaya keselamatan penerbangan diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat. Bertambahnya jumlah maskapai penerbangan menyebabkan bertambah dibukanya rute-rute baru yang semakin banyak potensi bersinggungan dengan kepentingan masyarakat (Aflah & Zulfi, 2017). Untuk menghindari risiko buruk yang mungkin terjadi, peran aktif pemangku kepentingan menjadi ujung tombak penting. Pentingnya kawasan keselamatan operasi penerbangan (KKOP) untuk dikenal masyarakat sekitar bandar udara perlu dilakukan.

Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) perintis kelas III yang dikelola oleh UPT Ditjen Hubud dengan code IATA : CXP dan ICAO : WAHL yang berlokasi di daerah Tritih Lor, Kecamatan Jeruk Legi, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Saat ini Bandar Udara Tunggul Wulung hanya mengoperasikan pesawat sekolah pilot dari dua lembaga yang berbeda yaitu *Flying School*, *Genesha Flight Academy*, serta pesawat *charter*. Di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap pihak Perum LPPNPI mendapat informasi dari siswa pilot yang akan melakukan kegiatan *takeoff* dan *landing* terdapat layang-layang yang terbang dan mengganggu penerbangan di sekitar bandar udara disetiap harinya pada jam operasional Bandar Udara Tunggul Wulung dimana hal tersebut merupakan kegiatan yang sangat berpotensi menyebabkan bahaya karena berdampak terjadinya insiden kecelakaan pesawat. Oleh karena itu dalam rangka turut menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan pihak Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap melakukan kegiatan sosialisasi tentang Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) terhadap masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah sekitar Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap. Tujuan dari dilaksanakannya sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) yaitu untuk memberikan kesadaran bagi masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah sekitar Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap sehingga tidak menimbulkan dampak yang berbahaya bagi keselamatan operasional penerbangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap yang berlokasi di daerah Tritih Lor, Kecamatan Jeruk Legi, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Januari – 22 Februari.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat di wilayah sekitar Bandar Udara Tunggul Cilacap sebanyak 12.060 jiwa dilansir menurut data sensus penduduk badan statistika daerah Tritih Lor, Jeruk Legi, Cilacap. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penggunaan kuesioner, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS. Beberapa bantuan analisis yang dilakukan

menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Menurut Sugiyono (2019) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan (X) terhadap kesadaran masyarakat (Y). Serta dalam pengujian hipotesis menggunakan uji T dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data tentang pengaruh sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan (X) terhadap kesadaran masyarakat (Y), ditemukan persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 5,409 + 0,632 X$, nilai konstanta sebesar 5,409 menunjukkan bahwa tidak ada koordinasi (X) maka konsisten variabel kinerja sebesar 5,409. Sementara itu, koefisien regresi X sebesar 0,632 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam nilai sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,632 dalam nilai kesadaran masyarakat. Karena koefisien regresi tersebut positif, maka pengaruh variabel X terhadap Y dapat dianggap positif. Dengan demikian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil uji regresi linier sederhana diatas, kemudian diuji variabel sosialisasi kawasan keselamatan operasional penerbangan (X) benar-benar dapat memprediksi kesadaran Masyarakat (Y). Hasil dari uji T terbukti bahwa nilai t hitung sebesar 25,062 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,967. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan (X) secara parsial terhadap kesadaran masyarakat. Besarnya hubungan sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan (X) terhadap kesadaran masyarakat (Y) dapat diketahui dengan menggunakan uji koefisien determinasi atau R Square. Nilai r square pada uji diatas sebesar 0,650 dan dikalikan 100% sehingga bentuk persentasinya sebesar 65%. Dengan demikian pengaruh sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan (X) terhadap kesadaran masyarakat (Y) sebesar 65% sisanya 35% dipengaruhi oleh fakto-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan diaplikasi SPSS untuk menjawab 2 rumusan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan terhadap kesadaran masyarakat. Terdapat uji dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab IV oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan dan positif sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan terhadap kesadaran masyarakat di wilayah sekitar Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas (sig) penelitian variabel X sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan adalah sebesar 0,00 dengan nilai T hitung ($25,062 > T$ tabel (1,967)). Oleh karena itu Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh pada variabel sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan (X) terhadap kesadaran masyarakat (Y).
2. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan (X) memiliki pengaruh sebesar 65,0% sisa 35% dipengaruhi oleh penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

Aflah & Zulfi, 2017. Analisis Sosialisasi Edukasi Kegiatan Keselamatan Penerbangan Pada

- Masyarakat Sekitar Bandar Udara Sultan Mahmud Badarudin II Palembang. Jurnal ilmu administrasi publik.
- Angela, Nofia. 2018. Modul Online Sosiologi: Sosialisasi. Diakses 18 Januari 2024.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indarto 2017.scribd.com document table t dan r. <https://id.scribd.com/document/362110780/tabel-t-dan-r>. Diakses 2 Februari 2024.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor : 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.
- Madiong, Dr. Baso S.H., M.H. 2019. Sosiologi Hukum Suatu Pengantar. Makassar: CV. Sah Media.
- Noer, Khaerul Umam. 2021. Pengantar Sosiologi Untuk Mahasiswa Tingkat Dasar. Jakarta: Perwatt.
- Nugrahayani,Tiara & Rifqi Raza Bunahri, 2022. Pengaruh Peningkatan Kemampuan Personil, Pengenalan Keselamatan, dan Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan terhadap Kualitas Individu pada Pelayanan Jasa Kebandarudaraan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IPKM) Langit Biru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
- Octaviane, Adhitya & Hendri Louis Latif, 2022. Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi penerbangan Di Bandar Udara Matohara Wakatobi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata untuk Mengabdi (JKPM Senyum).
- Pamuraharjo,Hemi, Satiti Utami, Mustofa, & Taufik Rohman, 2020. Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IPKM) Langit Biru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
- Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2014 Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. 2014 Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2012 Pembangunan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Bandar Udara. 2012 Jakarta.
- Prasetyo dkk. 2021. Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IPKM) Langit Biru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
- Purba, 2017. Analisis Sosialisasi Edukasi Kegiatan Keselamatan Penerbangan Pada Masyarakat Sekitar Bandar Udara Sultan Mahmud Badarudin II Palembang. Jurnal ilmu administrasi publik.
- Soekanto, Soerjono. 1982. Kesadaran Dan Kepatuhan Hukum. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta : Bandung.
- Tritih Lor , Jeruklegi, Cilacap. (Online). <https://cilapkab.bps.go.id/statictable/2024/01/11/269/jumlah-penduduk-kecamatan-jeruklegi-dan-rasio-jenis-kelamin-rjk-menurut-desa-hasil-sensus-penduduk-2020.html> Diakses pada tanggal 18 Januari 2024.
- Wulandari, Novita cahya & Dwi Agustina, 2023. Analisis Sosialisasi Edukasi Kegiatan Keselamatan Penerbangan Pada Masyarakat Sekitar Bandar Udara Sultan Mahmud Badarudin II Palembang. Jurnal Administrasi Publik.
- Zulaicha, Chikita Althaf 2021. Pengaruh Sosialisasi Pajak Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Melaksanakan Kewajiban Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intrvening. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.